



**LAPORAN TAHUN II (TAHAP V)  
PELEPASAN MALEO, PENANAMAN KEMIRI DAN  
KAYU HITAM  
KERJASAMA BKSDA SULAWESI TENGAH  
DENGAN  
JOB PERTAMINA-MEDCO E&P TOMORI SULAWESI  
2022**



**UNIVERSITAS TADULAKO**  
**FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN**

PUSAT PENGAJIAN KONSERVASI DAN PENGEMBANGAN SATWA ENDEMIK SULAWESI  
Jln. Soekarno Hatta Km. 9 Telp : (0451) 422611 Palu Sulawesi Tengah

---

**SERAH TERIMA LAPORAN**

Pada hari ini, Selasa tanggal 9 Bulan Agustus Tahun Dua ribu Dua Puluh Dua, telah dilaksanakan serah terima laporan Tahun II (Tahap IV) di Habitat Suaka Margasatwa Bakiriang Kerjasama BKSDA Sulawesi Tengah, dari Pusat Pengkajian Konservasi dan Pengembangan Satwa Endemik Sulawesi, Fapetkan Universitas Tadulako sesuai dengan Surat Kuasa Khusus No. SWK-001/TOMORI/QHSE-ENV/2020 tentang Konservasi Maleo.

Palu, 8 Agustus 2022

Yang menerima;

Analisis Data P2KS  
BKSDA Sulawesi Tengah,



Bernadus Ngei, SH  
NIP. 19770424 199803 1 003

Yang menyerahkan;

Pusat Pengkajian K&PSES  
FAKETKAN UNTAD,



**K&PSES**  
**FAKETKAN UNTAD**

Dr. Ir. Mobius Tanari, M.P., IPU  
Ketua

## SERAH TERIMA LAPORAN



### UNIVERSITAS TADULAKO FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN

PUSAT PENGAJIAN KONSERVASI DAN PENGEMBANGAN SATWA ENDEMIK SULAWESI  
Jln. Soekarno Hatta Km. 9 Telp : (0451) 422611 Palu Sulawesi Tengah

---

## SERAH TERIMA LAPORAN

Pada hari ini, Selasa tanggal 9 Bulan Agustus Tahun Dua ribu Dua Puluh Dua, telah dilaksanakan serah terima laporan Tahun II (Tahap V) di Habitat Suaka Margasatwa Bakiriang Kerjasama BKSDA Sulawesi Tengah, dari Pusat Pengkajian Konservasi dan Pengembangan Satwa Endemik Sulawesi, Fapetkan Universitas Tadulako sesuai dengan Surat Kuasa Khusus No. SWK-001/TOMORI/QHSE-ENV/2020 tentang Konservasi Maleo.

Palu, 9 Agustus 2022

Yang menerima  
JOB Pertamina-MEDCO  
E&P Tomori Sulawesi,

Arthur Ronald Samuel  
Environmental Section Head

Yang menyerahkan  
Pusat Pengkajian K&PSES  
FAPETKAN UNTAD,



Mobius Tanari  
Ketua



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tahp Empat yang menyajikan laporan pekerjaan pelepasliaran maleo, penanaman kemiri dan penanaman kayu hitam pada habitat Suaka Margasatwa Bakiriang Banggai Provinsi Sulawesi Tengah. Semoga pekerjaan demi pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik sesuai target yang sebelumnya telah direncanakan bersama dengan BKSD Sulawesi Tengah.

Demikian yang dapat kami sampaikan, saran dan kritik untuk kesempurnaan laporan berikutnya sangat diharapkan.

**Palu, 8 Agustus 2022**

Pusat Pengkajian Konservasi dan Pengembangan  
Satwa Endemik Sulawesi, Fapetkan  
Universitas Tadulako



**Mobius Tanari**

Ketua

## DAFTAR ISI

### Isi

SERAH TERIMA LAPORAN .....	2
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI.....	6
I. PENDAHULUAN .....	8
A. Latar Belakang.....	8
B. Tujuan .....	10
C. Output.....	10
D. Metode.....	10
II. PELAKSANAAN PROGRAM .....	11
A. Resume Peaksanaan Program.....	11
1. Evaluasi Habita Suaka Margasatwa Bakiriang.....	11
2. Penetasan telur .....	11
3. Pembuatan sarana dan Prasarana .....	12
4. Pembuatan Penetasan semi Alami di Lokasi Nesting ground.....	13
5. Penanaman Kemiri.....	14
B. Pelepasliaran Maleo Tahun kedua.....	14
C. Hasil Evaluasi Nesting Ground .....	18
D. Kendala dan Pemantauan Hasil Pelepasliaran.....	19
III. KESIMPULAN .....	22
A. Foto kegiatan Tahun Pertama.....	23
B. Foto Kegiatan Tahap III Tahun kedua.....	25
C. Fota Kegiatan Tahap IV Tahun kedua.....	27



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Upaya konservasi burung maleo menjadi perhatian baik daerah, nasional maupun internasional. Kondisi tersebut sangat dimungkinkan karena selain maleo hidup pada habitat tertentu, juga Burung maleo (*Macrocephalon maleo*) telah masuk dalam salah satu spesies yang terancam punah.

Upaya konservasi dimulai dari penjagaan ketat pada kawasan-kawasan yang sangat berpotensi sampai pada proteksi akan burung maleo pada wilayah-wilayah yang belum terjangkau melalui undang-undang, peraturan Menteri sampai pada Peraturan Daerah.

Dalam usaha konservasi burung maleo khususnya di Sulawesi tengah, pemerintah telah melakukan upaya konservasi *in situ*, salah satunya dengan menetapkan kawasan Lore Lindu (Kabupaten Donggala) sebagai Taman Nasional (TNLL) dan Suaka Margasatwa Bakiriang (SMB) Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah, sebagai wilayah konservasi yang didalamnya mencakup pelestarian satwa endemik burung maleo.

Usaha konservasi yang dilakukan selama ini mengalami beberapa hambatan diantaranya adalah, terjadinya kerusakan habitat (habitat degradation) yang menyebabkan perubahan bentuk struktur habitat, yakni pengurangan luas dan kualitas habitat, terjadinya kantong-kantong habitat (*habitat fragmentation*) oleh karena pembalakan liar dan ulah masyarakat yang tidak bertanggungjawab, ini dapat menyebabkan isolasi demografi dan genetik pada burung maleo dan spesies lainnya, sehingga dengan mudah mendapat ancaman kepunahan, hilangnya habitat (*habitat loss*) oleh karena alih fungsi hutan menjadi pemukiman masyarakat dan



perkebunan. Ketidakberhasilan tersebut disebabkan sulitnya pelaksanaan hukum (*law enforcement*) oleh karena berbagai pertimbangan sosial lainnya dan kurangnya kesadaran masyarakat (*society awareness*) terhadap pelestarian lingkungan.

Tawaran konservasi *ex situ* menjadi alternatif yang sangat memungkinkan. Berbagai penelitian dan kajian tindak telah dilakukan, namun pada tingkat penerapan konservasi *ex situ* secara nyata belum dilakukan

Sebagai upaya untuk mengantisipasi kegagalan regenerasi burung maleo, maka telah dilakukan penetasan semi alami oleh pihak Balai TNLL di Saluki dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam di SMB namun hasil yang diperoleh tidak memuaskan. Kegagalan tersebut antara lain disebabkan oleh sulitnya membuat tempat penetasan yang sama kondisinya dengan sarang penetasan alami burung maleo di habitat aslinya, kontrol terhadap suhu dan kelembaban sulit dilakukan sehingga persentase daya tetas yang dihasilkan rendah.

Pemecahan atas berbagai masalah pelestarian burung maleo perlu dilakukan. Untuk mengantisipasi kegagalan tersebut, konservasi *ex situ* perlu dikembangkan dengan cara penetasan *ex situ* dan memanfaatkan teknologi penetasan yang handal sebagai alternatif pemecahan untuk mempercepat pemulihan (*recovery*) populasi, serta kemungkinan lainnya dilakukan pemeliharaan secara *ex situ* sehingga populasi yang berhasil dikembangkan nantinya di kembalikan ke habitat aslinya.

## **B. Tujuan**

Adapun tujuan dari penangkaran Ex situ burung Maleo adalah :

1. Melakukan penetasan telur burung Maleo dengan menggunakan teknologi inkubator
2. Melakukan penetasan telur burung Maleo dengan model penetasan semi alami, dengan membangun bangunan seluas 3 x 4 m untuk membenamkan telur yang siap ditetaskan.
3. Melakukan pemeliharaan anak maleo fase awal (1-2) bulan, kemudian siap dilepasliarkan (restoking)
4. Penanaman kemiri (sebagai pakan maleo)

## **C. Output**

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah mendapatkan anakan maleo yang siap dilepasliarkan dan tambahan pakan ternak di Suaka Margasatwa Bakiriang

## **D. Metode**

Penetasn dilaksanakan dengan menggunakan metode penetasan menggunakan incubator (Tanari, 2006) dan melakukan penanaman pohon kemiri di SMB

## II. PELAKSANAAN PROGRAM

### A. Resume Pelaksanaan Program

#### 1. Evaluasi Habitat Suaka Margasatwa Bakiriang

Sebelum dilaksanakan program konservasi terlebih dahulu dilakukan evaluasi terhadap habitat suaka margasatwa bakiriang baik flora maupun Fauna. Hasil analisis menunjukkan masih adanya potensi pakan maleo di habitat, baik tanaman sumber pakan maupun berbagai jenis serangga yang ada di dalam lokasi. Demikian juga aktivitas satwa masih ada, hal ini ditandai dengan adanya jejak satwa dan indikator lainnya. Dengan demikian kehidupan maleo di Suaka Margasatwa Bakiriang masih memungkinkan.

#### 2. Penetasan telur

Jumlah telur dan jumlah telur yang menetas dapat dilihat pada Tabel 1.

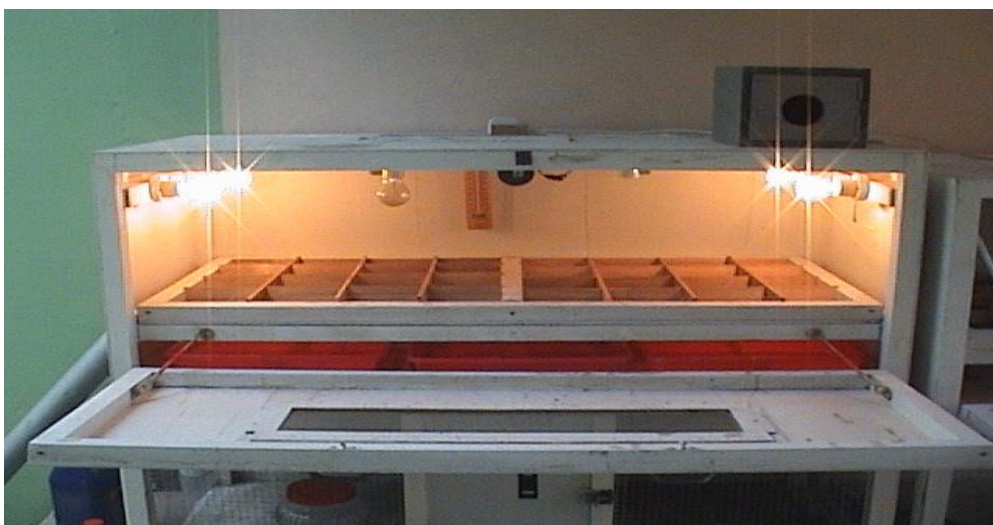
Tabel 1. Statistik telur dan anakan maleo di JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi

Statistik telur dan anakan maleo	TOTAL	Tahun-1	Tahun-2
Nilai Awal	0	0	0
Telur yang diperoleh	59	19	40
Telur Busuk	5	2	3
Telur menetas	49	17	32
Nilai Akhir	5	0	5
Nilai awal	0	0	0
Anakan maleo	49	17	32
Maleo mati	2	2	0
Dilepasliarkan	35	15	20
Jumlah maleo	12	0	12
Jumlah dilepas	35		
Nilai akhir maleo	47		
Jumlah ditetaskan	49		
<i>Persentase menetas</i>	83%		

Total telur yang diperoleh pada tahun pertama sebesar 19 butir, yang menetas 17 butir dan busuk 2 butir. Dari 17 yang menetas ada dua ekor yang mati dibawah umur dua minggu. Umur dua minggu kebawah merupakan masa kritis hidup untuk maleo. Demikian juga pada Tahun kedua jumlah telur yang diperoleh sebanyak 40 butir, terdapat 3 butir yang busuk karena kemasukan resapan air, dengan jumlah yang menetas 32 ekor. Tersisa 5 telur dalam inkubator yang belum menetas. Dari 32 ekor yang menetas telah dilepasliarkan sebanyak 20 ekor dan tersisa 12 ekor yang masih berumur dibawah dua minggu. Dengan demikian dari total telur yang diperoleh, yang berhasil menetas 83% dan sisanya busuk karena resapan air pada saat masih di alam.

### **3. Pembuatan sarana dan Prasarana**

Pada Tahun pertama telah dibuat 1 (satu) unit inkubator dan 2 (dua) petakan pemeliharaan maleo yang ditempatkan di Palu. Oleh karena lokasi yang dikerjasamakan belum ada aliran listrik sehingga kesulitan dalam melaksanakan penetasan (Gambar 6)





Gambar 6. Inkubator dan Kandang Pemeliharaan anakan maleo

#### 4. Pembuatan Penetasan semi Alami di Lokasi Nesting ground

Selain pembuatan inkobator dan kandang pemeliharaan anakan maleo, juga telah dibuat satu uni kandang penetasan semi alami yang ditempatkan di area nesting ground Suaka Margasatwa Bakiriang. Kandang yang dibuat sangat membantu dalam proses penetasan telur yang diambil dari lokasi peneluran untuk menghindari predator.



Gambar 7. Kandang Penetasan semi alami

## 5. Penanaman Kemiri

Jumlah kemiri yang di tanam di Tahun pertama sebanyak 100 pohon di dalam area nesting ground dan pada pertengahan Tahun kedua juga dilakukan penanaman kemiri 100 pohon serta kayu hitam sebanyak 100 pohon. Dari hasil pengamatan dilapangan dari penanaman kemiri pertama ada beberapa pohon kemiri yang hidup di sekitar area pelepasan maleo. Belum dilakukan evaluasi secara menyeluruh



Gambar 8. Pohon kemiri yang berada di area nesting ground Suaka Margasatwa Bakiriang

## B. Pelepasliaran Maleo Tahun kedua

Pelepasliaran maleo kembali dilakukan pada hari minggu, 4 Agustus 2022. Acara ini dirangkaikan dengan jelang Peringatan Hari Konservasi Nasional yang jatuh pada tanggal 10 Agustus 2022. Pelepasan maleo ini merupakan pelepasan Tahap kedua di Suaka Margasatwa Bakiriang pada area sekitar *nesting ground*. Jumlah

anakan maleo yang dilepas sebanyak 20 ekor, dengan demikian jumlah maleo yang dilepas secara keseluruhan sebanyak 35 ekor.



Gambar 1. Persiapan membawa maleo lewat jalan darat ke Suaka Margsatwa Bakiriang



Gambar 2. Jembatan menuju Suaka Margsatwa Bakiriang



Gambar 3. Pelepasan anakan maleo di Suaka Margsatwa Bakiriang

Pelepasan maleo dihadiri oleh unsur pemerintah seperti Camat Moilong, Camat Batui Selatan, dari Pihak Kepolisian, ABRI, Indonesia Sehat, Pihak pimpinan BKSDA dan staf dan Team dari Pusat Pengembangan Konservasidan Pengkajian Satwa Endemik Sulawesi. Acara pelepasan ditandai dengan penandatanganan berita acara pelepasan dan juga absensi kehadiran (Gambar 4)

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM  
BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM SULAWESI TENGAH  
SEKSI KONSERVASI WILAYAH II POSO, KESATUAN PENGELOLAAN HITAN KONSERVASI BAKIRIANG  
Jl. Flamboyan No. 09 Kel. Hanga-Hanga Kec. Luwuk Selatan Kab. Banggai

**BERITA ACARA PELEPASLIARAN SATWA  
BURUNG MALEO (*Macrocephalon maleo*)**


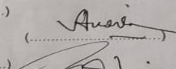
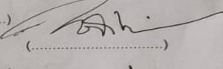
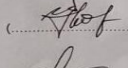

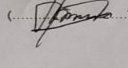
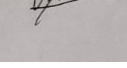
-----Pada Hari ini Kamis Tanggal Empat Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua Pukul  
11.00... Wita, Kami yang bertanda tangan di bawah ini masing-masing:-----

1. Nama : MOWIS TAWARI  
Jabatan : KETU PUSAT PENGENDALIAN Penghji Uluu Kuluk Culuwu'
2. Nama : I MOHAN ARDIKA  
Jabatan : POHUT POLAKSANA LANTAN
3. Nama : MUH. JUNAEDI. S.AG. ST  
Jabatan : CAMAT MOILONG
4. Nama : S. BADI  
Jabatan : KAPOLSUBCELATOR Batui Selatan
5. Nama : MUHTAN  
Jabatan : BATI BUNG KEC BAHUI SELATAN
6. Nama : MUSTAMIN  
Jabatan : KADES MOILONG
7. Nama : NY. TRIYASA  
Jabatan : Staf Kecamatan Batui Selatan

-----Telah melaksanakan pelepasliaran Satwa Burung Maleo (*Macrocephalon maleo*) di  
kawasan Suaka Margasatwa Bakirang sejumlah 20 (dua puluh ) ekor, yang merupakan hasil  
konservasi PT. Job Pertamina – Medo E&P Tomori Sulawesi sebagai tindak lanjut kerja sama  
Balai KSDA Suawesi Tengah dengan PT. Job Pertamina – Medo E&P Tomori Sulawesi.-----

--- Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.-----

Yang melakukan pelepasliaran :

1. MOWIS TAWARI (.....) 
2. I MOHAN ARDIKA (.....) 
3. MUH. JUNAEDI (.....) 
4. S. BADI (.....) 
5. MUHTAN (.....) 
6. MUSTAMIN (.....) 
7. NY. TRIYASA (.....) 



DAFTAR HADIR PELEPASAN MALEO OLEH JOB PERTAMINA			
No	ASPEK	Instansi/ Konsultan	TTD
1	Mobius DUNDA	Konsultan	
2	Side T.	ACS Kasult	
3	Alfa	Konsultan	
4	Santi	Konsultasi	
5	MUHAMMAD	KOPRAMEL	
6	Aulia	PKM Sinarang	
7	Meli Istiani	PKM Sinarang	
8	KY TRIYAN	Pusat Cemer	
9	MUSTAMIN	Kades Moilong	
10	MUH. JUNAEDI	CAMAT MOILONG	
11	INYOMAN ARDIKA	BKSDA SULTENG	
12	KAMARUDDIN	Staf Kantor Camat Moilong	
13	Rusman	BKSDA SULTENG	
14	I Made Ferdianto	BKSDA SULTENG	
15	S. Pradi	KASUBSUKTOR	
16	MASRUDIN	STAF KEC. BATUI SELATAN	
17	Nasru	Konsultasi	
18	Dan	Tukang	

Gambar 4. Absen dan Berita acara pelepasan Maleo di SMB

Selain pelepasliaran maleo juga dilakukan penanaman kemiri (*Alaurites moluccanus* (L.) Wild.) sebagai sumber pakan maleo dan kayu hitam (*Diospyros celebica*) sebagai tanaman yang dilindungi masing-masing 100 pohon.



Gambar 5. Penanaman kemiri (*Alaurites moluccanus* (L.) Wild dan kayu hitam (*Diospyros celebica*) di Area Nesting Ground Suaka Margasatwa Bakiriang

Camat Moilong dan Batui selatan dalam sambutannya memberi apresiasi kepada JOB Pertamina-Medco-E&P Tomori Sulawesi atas kepeduliannya terhadap lingkungan baik flora dan fauna utamanya terhadap kelestarian maleo di Sulawesi pada umumnya, khususnya Kabupaten Banggai. Selanjutnya Pihak BKSDA

berterima kasih atas kerjasama yang telah dibangun dan terlaksana dengan baik, semoga ke depan semakin banyak maleo yang di lepas ke Suaka Margasatwa Bakiriang serta semakin banyak pohon sumber pakan maleo. Berita pelepasan maleo juga telah diangkat lewat media massa (Gambar 6)



Gambar 6. Pelepasliaran maleo di Suaka Margasatwa Bakiriang

Acara pelepasliaran maleo juga telah ditulis melalui media elektronik:

<https://www.sangalu.com/daerah/pr-834061080/jelang-peringatan-hari-konservasi-alam-nasional-bksda-dan-job-tomori-lakukan-pelepasliaran-20-anakan-maleo>

### C. Hasil Evaluasi Nesting Ground

Hasil evaluasi nesting ground untuk melihat secara makro keberhasilan pelepasliaran maleo dapat dilihat dari lubang aktif peneluran. Selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 jumlah lubang aktif ada 3 spot peneluran di Suaka Margasatwa Bakiriang, namun dua diantaranya tidak aktif. Hal ini disebabkan karena indukan maleo yang bertelur hanya sekitar satu pasang, ini juga ditandai dengan hasil koleksi telur pada saat musim peneluran hanya bisa didapat 1 butir

dengan selang waktu sekitar 1 minggu. Pada Tahun 2022 jumlah lubang aktif sebanyak 2 spot dengan jumlah koleksi telur 2-4 butir per hari pada musim peneluran. Dengan demikian bisa diasumsikan bahwa terdapat penambahan indukan maleo di Suaka Margasatwa Bakriang.



Gambar 7. *Nesting Ground* di Suaka Margasatwa Bakriang

#### **D. Kendala dan Pemantauan Hasil Pelepasliaran**

Akses untuk melepaskanliarkan anakan maleo ke area *nesting ground* Suaka Margasatwa Bakriang dapat dilakukan dengan melalui pesisir pantai atau dengan lewat jalan darat. Untuk akses lewat pesisir dapat dilakukan menggunakan perahu bermesin jika tinggi gelombang pantai tidak tinggi.



Gambar 8. Pelepasan maleo melewati pesisir pantai menggunakan Perahu bermesin

Alternatif kedua dengan melewati jalur darat dengan waktu perjalanan sekitar 20 menit. Kondisi jalan darat (jembatan) di muara sungai sudah rusak dan tidak aman untuk dilalui. Panjang jembatan sekitar 60 meter hanya bisa dilalui oleh pejalan kaki dengan sangat berhati-hati.



Gambar 9. Akses darat ke Area Pelepasan Suaka Margasatwa Bakiriang

Untuk melihat dengan jelas apakah maleo yang dilepas hidup aman di dalam hutan, maka perlu pemasangan tagging atau kemungkinan menggunakan chip

pemantauan. Pemasangan dapat dilakukan sebelum anakan maleo dilepas ke alam, dengan demikian aktivitas dan keberadaan di area *nesting ground* dapat terpantau. Pemasangan tagging atau chip dapat dilakukan dengan terlebih dahulu meminta rekomendasi pada Otorita Keilmuan (*Scientific Authority*) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

Kemungkinan lain yang dapat dilakukan adalah mengawasi/memantau maleo di lapangan secara langsung dan menghitung jumlah pasang maleo yang datang di area *nesting ground* mulai pagi sampai sore hari.

### **III. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis makro habitat maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

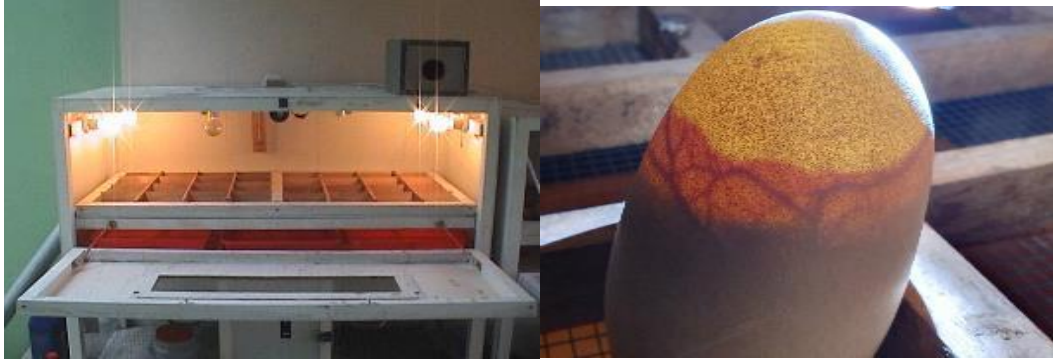
1. Jumlah anakan maleo yang dilepas sebanyak 20 ekor dengan demikian jumlah keseluruhan yang telah dilepas sebanyak 35 ekor
2. Jumlah kemiri dan kayu hitam yang ditanam masing-masing sebanyak 100 pohon di lokasi Suaka Margasatwa Bakiriang
3. Perlu dilakukan pemasangan tagging atau chip untuk memantau lebih jelas maleo yang dilepasliarkan ke alam.

## LAMPIRAN FOTO

### A. Foto kegiatan Tahun Pertama



Evaluasi habitat



Gambar Proses Penetasan dan Pemeliharaan Anakan maleo



Gambar Penanaman Kemiri sebagai pakan maleo



Gambar Pembuatan Penetasan Semi Alami di Suaka Margasatwa Bakirianh



**B. Foto Kegiatan Tahap III Tahun kedua**



**Gambar Penetasan dan Pemeliharaan Anakan Maleo**





Gambar Pelepasliaran Maleo Tahap satu



Gambar Penerimaan oleh Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem



Gambar Monitoring BKSDA Provinsi atas Program yang dilaksanakan

### C. Foto Kegiatan Tahap IV Tahun kedua





**Gambar Pelepasliaran Maleo**



Gambar Evaluasi Nesting Ground di Suaka Margasatwa Bakiriang

## CURRICULUM VITAE

### IDENTITAS DIRI

Nama : Dr. Ir. Mobius Tanari, M.P  
Nomor Peserta : 101102812110110  
NIP/NIK : 19670219 200112 1 002  
Tempat dan Tanggal Lahir : Rantai Damai, 19 Pebruari 1967  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Perguruan Tinggi : Universitas Tadulako  
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Km. 8 Kampus Bumi Tadulako  
Tondo, Palu  
Telp./Faks. : (0451) 429 738  
Alamat Rumah : Jl. Lele Mina II No. 8 Palu  
Telp./Faks. : (0451) 4767545, HP 0813 411 00 411  
Alamat e-mail : [tanari\\_m67@yahoo.com](mailto:tanari_m67@yahoo.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan(diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
1990	Sarjana	Universitas Tadulako Palu	Peternakan/ Produksi Ternak
2000	Magister	Universitas Gajah Mada, Yogyakarta	Ilmu Peternakan/ Genetika dan Pemuliaan Ternak
2007	Doktor	IPB, Bogor	Ilmu Peternakan/ Genetika dan Pemuliaan Ternak

### PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (dalam dan Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2004	Pelatihan Teknik Laboratorium Hewan Percobaan Bidang Biologi Dasar, Institut Pertanian Bogor	Kerjasama LPPM IPB dengan Direktorat EPDIKNAS	<b>80 jam</b>
2008	Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Terpusat	Departemen Pendidikan Nasional,Makasar	<b>23 jam</b>

### PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/ Program Studi	Sem / Tahun Akademik.
Statistika	Sarjana (S1)	Fakultas Pertanian	Genap/ 2007- sekarang

Satwa harapan	Sarjana (S1)	Fakultas Pertanian/Peternakan/Produksi Ternak	Genap/2007-sekarang
Metodologi Penelitian dan Rancangan Percobaan	Sarjana (S1)	Fakultas Pertanian/Peternakan/Produksi Ternak	Ganjil/2008-sekarang
Sistem Domestikasi Hewan	Sarjana (S1)	Fakultas Pertanian/Peternakan/Produksi Ternak	Ganjil/2008-sekarang
Statistika Non Parametrik	Sarjana (S1)	Fakultas Pertanian/Peternakan/Produksi Ternak	Ganjil/2008-sekarang

### PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua / Anggota Tim	Sumber Dana
2006	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Burung Maleo ( <i>Macrocephalon maleo</i> Sal. Muller 1846) Melalui Uji Kelenturan Fenotopik Serta Introduksi Bioteknologi Reproduksi	Ketua	HIBAH BERSAING XIV DP2M DIKTI
2006	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Burung Maleo ( <i>Macrocephalon maleo</i> Sal. Muller 1846) Melalui Uji Kelenturan Fenotopik Serta Introduksi Bioteknologi Reproduksi	Ketua	HIBAH BERSAING XIV DP2M DIKTI
2007	Upaya Domestikasi Burung Maleo ( <i>Macrocephalon Maleo</i> Sal. Muller 1846) Melalui Regulasi Pakan dan Peningkatan Efisiensi Reproduksi	Anggota	SEARCA BIOTROP
2008	Upaya Domestikasi Burung Maleo ( <i>Macrocephalon Maleo</i> Sal. Muller 1846) Melalui Regulasi Pakan dan Peningkatan Efisiensi Reproduksi	Anggota	HIBAH BERSAING XV DP2M DIKTI
2009	Upaya Domestikasi Burung Maleo ( <i>Macrocephalon Maleo</i> Sal. Muller 1846) Melalui Regulasi Pakan dan Peningkatan Efisiensi Reproduksi	Ketua	HIBAH BERSAING XV DP2M DIKTI
2014	Upaya Pelestarian Burung Maleo ( <i>Macrocephalon Maleo</i> ) melalui Pembinaan Habitat	Angota	DIPA Universitas 2014
2015	Upaya Pelestarian Burung Maleo ( <i>Macrocephalon Maleo</i> ) melalui Pembinaan Habitat	Angota	DIPA Universitas 2015
2015-2016	Sistem Pemeliharaan burung maleo ( <i>Macrocephalon Maleo</i> ) dalam Kandang Penangkaran Ex Situ	Ketua	Kerjasama dengan LNG

2015-2016	Usaha Domestikasi Burung maleo ( <i>Macrocephalon Maleo</i> ) melalui Peningkatan Reproduktivitas	Ketua	Kerjasama dengan PT. PAU
-----------	---	-------	--------------------------

### KARYA ILMIAH

#### A. Buku/Bab Buku/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2005	Perilaku Masyarakat terhadap Konservasi Burung Maleo ( <i>Macrocephalon maleo</i> Sal Muller 1846).	Jurnal Agropet FAPERTA UNSIMAR Vol. 2 No. 1 (25-29). Desember 2005
2006	Pengaruh lingkungan pakan terhadap respon fenotipik burung maleo ( <i>Macrocephalon maleo</i> Sal. Muller 1846) yang dipelihara secara ex situ	Jurnal Agropet FAPERTA UNSIMAR Vol. 3 No. 1 (37-42). Desember 2006
2007	Tingkah laku burung maleo ( <i>Macrocephalon maleo</i> Sal. Muller 1846) yang dipelihara secara ex situ	Jurnal Agropet FAPERTA UNSIMAR Vol. 1 No. 1, Desember 2007
2008	Teknologi penetasan telur burung maleo ( <i>Macrocephalon maleo</i> Sal. Muller 1846) sebagai upaya konservasi	Jurnal Agroland FAPERTA UNTAD Vol. 15 No. 4, Desember 2008
2012	Conservation of maleo bird ( <i>Macrocephalon maleo</i> ) through egg hatching modification and ex situ management	Jurnal Biodiversitas
2015	Maleo, Maskot Provinsi Sulawesi Tengah	Buku cetak ISBN 978-979-493-823-2
2017	Konservasi Burung Maleo Endemik	Unhas Press ISBN 978-979-530-158-1

#### B. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2014	Kajian Tingkah Laku Menetas dan Tingkah Laku di Penangkaran Burung Weris ( <i>Gallirallus philippensis</i> ) di Minahasa, Sulawesi Utara	FKH Univ. Udayana Bali

### ONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/peserta /pembicara
2015	Seminar Nasional Hasil Penelitian Keanekaragaman Hayati Sulawesi Tengah	Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako	Pembicara
2015	Seminar Nasional Kampanye Perlindungan Satwa	Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Tadulako	Pembicara



**KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Tahun	Jenis / Nama Kegiatan	Tempat
2016	Pelatihan Tatalaksana Pemeliharaan Burung Maleo, LPM UNTAD	Desa Tuwa Kabupaten Donggala
2016	Pelatihan Teknologi Penetasan pada Maleo di Bakiriang, LPM UNTAD	Kabupaten Luwuk
2016	Pelatihan Tatalaksana Pemeliharaan Burung Maleo, LPM UNTAD	Kabupaten Luwuk
2017	Penyuluhan Penerapan Teknologi Penetasan Telur Burung Maleo di Desa Uso	Luwuk
2017	Penyuluhan Sistem Pemeliharaan burung maleo (macrocephalon maleo) secara eksitu	Luwuk, Sulawesi Tengah

**JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI**

Peran / Jabatan	Institusi( Univ,Fak,Jurusan,Lab,studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll)	Tahun ... s.d. ...
Anggota	Pengurus Pusat Pengkajian Sumberdaya Peternakan, Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Tadulako	2013 - 2017
Ketua	Pengurus Pusat Pengkajian Konservasi dan Pengembangan Satwa Endemik Sulawesi	2013 – 2017 dan 2017-2021
Tenaga Ahli	Pengurus Pusat Pengkajian Pengembangan Agribisnis dan Peternakan Rakyat (P3APR), Fakultas Peternakan dan Perikanan, Univ. Tadulako	2013 - 2017

**PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN**

Tahun	Jenis /Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2015	Kegiatan pelatihan pengolahan data statistik menggunakan aplikasi SPSS dan Minitab 16	Pemateri	UNTAD
2015	Seminar motivasi dan edukasi "SUPERMAN" Statistika dan Rancangan Percobaan dalam aplikasi Metode Penelitian	Pemateri	UNTAD

**ORGANISASI PROFESI/ILMIAH**

Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
2012	Menjadi anggota pengurus komisariat daerah PERIPI	Pengurus


### KERJASAMA

Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
2013-sekarang	Kerjasama Konservasi Ex situ brurung maleo di DS-LNG	Konsultan
2015 - sekarang	Kerjasama Konservasi Ex situ brurung maleo di PT. Panca Amara Utama	Konsultan/.peneliti
2016	Kerjasama Konservasi Ex situ brurung maleo di TBBM Donggala	Konsultan

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Palu , Oktober 2019

Yang Menyatakan,



Dr. Ir. Mobius Tanari, M.P

## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

1	Nama	Dr.Ir. Yulius Duma, MP
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional Akademik	Lektor Kepala
4	Pangkat/Golongan	Pembina Tk. I / IVb
5	NIP/NIK	19630526 198903 1 003
6	NIDN	0026056307
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Rantepao, 26 Mei 1963
8	E-mail	<a href="mailto:duma63@yahoo.com">duma63@yahoo.com</a>
9	Nomor Telp./HP	082194793887
10	Alamat Kantor	Kampus Bumi Tadulako Tondo - Palu
11	Telp./Faks.	0451-429738 / Faks. 0451-429738
12	Bidang keahlian	Pemuliaan dan Genetika Hewan
13	Mata kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fisiologi Ternak</li> <li>2. Genetika</li> <li>3. Ilmu Pemuliaan Ternak</li> <li>4. Pembibitan Ternak</li> <li>5. Satwa Harapan</li> <li>6. Metode Penelitian &amp; Teknik Penulisan Ilmiah</li> <li>7. Statistika</li> <li>8. Rancangan Percobaan</li> <li>9. Mamalogi</li> <li>10. Tek. Reprod &amp; Pemuliaan Ternak (S2)</li> <li>11. Pemuliabiakan Ternak (S3)</li> </ol>

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	Universitas Gadjah Mada	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Peternakan	Ilmu Ternak	Ilmu Hewan
Tahun Masuk - Lulus	1982 - 1987	1995 - 1998	2002 - 2007
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pemanfaatan Tepung Daun Ubi Kayu dalam Ransum Ayam Petelur (Pengaruh Terhadap Pertumbuhan Dua Bulan Pertama Fase II)	Estimasi Parameter Genetik Sifat-sifat Pertumbuhan Sapi Brahman Cross dan Sapi Ongole di Ladang Ternak Bila River Ranch	Kajian Habitat, Tingkah laku dan Populasi Kalawet ( <i>Hylobates agilis albibarbis</i> ) di TN. Sebangau, Kalimantan Tengah

Nama Pembimbing/ Promotor	1. Dr. Waskito, DVM, MVSc 2. Ir. Senong Zakaria, MS 3. Ir. Mustakim Matta	1. Prof. Drh. Wartomo Hardjosubroto, MSA 2. Dr.Ir. Sumadi, MS	1. Dr.Ir. Sri Suprptini Mansjoer 2. Dr.Ir. R.R. Dyah Perwitasari, MSc 3. Prof.drh. Dondin Sajuthi, MST, Ph.D
------------------------------	--	--	---

### C. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2013	Pembentukan <i>Breed</i> Komposit Kambing Potong Unggul Sulawesi Tengah melalui Aplikasi Teknologi Preparasi Sperma Cair dan Rekayasa Pola Kawin. (Ketua)	Unggulan Perguruan Tinggi - DIKTI	50
2	2013	<b>Survei Populasi Tarsius (<i>Tarsius diana</i>) Di Habitat Agro-Forest Wera Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah (Ketua)</b>	UPT Sumberdaya Hayati Sulawesi	13,5
3	2016	Identifikasi dan Pemetaan Masalah Petani-Ternak Kerbau di Pendolo Kecamatan Pamona Selatan dan Tenggara Kabupaten Poso Sulawesi Tengah	Pemda Sulteng	
4	2017	<b>Introduksi dan regulasi hormonal sebagai upaya meningkatkan efisiensi reproduksi dalam menambah laju populasi burung maleo (<i>Macrocephalon maleo</i> SAL MULER 1846)</b>	Penelitian Unggulan PT	100
5	2017	Karakterisasi Fenotipe dan Genotipe Kerbau di Kabupaten Morowali Utara dan Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah	Pemda Sulteng	150
6	2018	<b>Introduksi dan regulasi hormonal sebagai upaya meningkatkan efisiensi reproduksi dalam menambah laju populasi burung maleo (<i>Macrocephalon maleo</i> SAL MULER 1846)</b>	Penelitian Unggulan PT	100

#### D. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2013	Penyuluhan Pengendalian Penyakit Sapi dan Kambing di Desa Daenggune, Kec. Kinavaro, Sigi	Mandiri	
2	2013	Penyuluhan dan Aplikasi IB pada kambing lokal menggunakan sperma cair kambing Boer di Desa Sibalaya Selatan, Sigi	Mandiri	
3	2015	Melaksanakan penyuluhan di Kelurahan Layana Indah, Kec. Mantikulore, Kota Palu pada Tanggal 29 Agustus 2015	Mandiri	
4	2015	Melaksanakan penyuluhan di Kelurahan Layana Indah, Kec. Mantikulore, Kota Palu pada Tanggal 5 September 2015	Mandiri	
5	2015	Melaksanakan penyuluhan di Desa 6Sibalaya Selatan, Kec. Tanambulava, K7ab. Sigi pada tanggal 26 Desember 2015	Mandiri	
6	2015	Tim Juri kontes ternak Kota Palu	PemKot Palu	
9	2016	Melaksanakan penyuluhan di Kel. Parigi Selatan Kab. Parigi Moutong pada tanggal 27 Februari 2016	Mandiri	
10	2016	Melaksanakan penyuluhan di KelurahanMamboro, Kec. Mantikulore, Kota Palu pada Tanggal 19 September 2016	Mandiri	
11	2016	Tim Juri kontes ternak Kota Palu	PemKot Palu	
12	2017	Melakukan pengabdian pada masyarakat di Padende, Marawola, Maret 2017	Mandiri	
13	2017	Melaksanakan penyuluhan di Desa Simoro, Kec. Gumbasa, Sigi pada Tanggal 15 Oktober 2017	Mandiri	

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam 10 tahun terakhir

No.	Judul	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Potensi seleksi sapi Brahman cross di Bila River Ranch Sulawesi Selatan	Prosiding Seminar Nasional Sapi Potong 2008	Tahun 2008

2	Nilai heritabilitas dan korelasi genetik sifat pertumbuhan dari silangan ayam lokal dengan ayam bangkok	Jurnal Agroland	16 (1): 67-71 Tahun 2009
3	Survei Populasi Tarsius ( <i>Tarsius diana</i> ) di Toro Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah	Prosiding : Seminar Nasional Hasil-hasil Penelitian Lembaga Penelitian UNTAD	Tahun 2010
4	Dinamika Populasi Sapi Potong di Pamona Utara Kabupaten Poso	Jurnal AgriSains	12 (1): 24-29, Maret 2011
5	Altitude and Forest Edges Influence the Density and Distribution of Pygmy Tarsiers ( <i>Tarsius pumilus</i> )	American Journal of Primatology	75:464-477 (2013)
6	Doe productivity and preweaning kid growth of local goats in Palu, Indonesia	Int. Journal of Science and Research (IJSR)	Vol. 7(11): 1159-1162, Nov. 2018

#### F. Makalah Seminar Ilmiah dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional: Menuju Ketahanan Pangan berbasis Pangan Lokal	Makalah: Pemberdayaan sumberdaya sapi potong lokal menuju ketahanan pangan hewani (oral presentation)	30 Mei 2012 Di Universitas Yudharta, Pasuruan
2	International Seminar Agroecology: A Strategy For Sustainable Agriculture	Poster: Tangkasi ( <i>Tarsius sp.</i> ), the Unique and Endemic Primates of Sulawesi	7 Oktober 2013 UNTAD, Palu
3	Pemakalah dalam seminar nasional "Kampanye Perlindungan Satwa"	Mengenal Satwa Primata Sulawesi	4 Desember 2015 di Untad, Palu

Palu, 24 September 2019



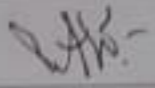


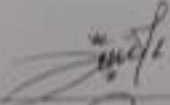
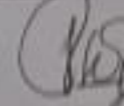

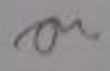
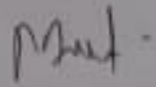
**Dr. Ir. Yulius Duma, MP**  
NIP. 19630526 198903 1  
003

DAFTAR HADIR  
Program Konservasi Maleo JOB Pertamina-Medco E&P Tomori

Hari/Tanggal	umat, 12 Agustus 2022
Tempat	Kelurahan Sisipan Kecamatan Batu Kabupaten Banggai
Agenda	SOSIALISASI MALEO CPP SENORO

No.	Nama	Jabatan/Instansi/Alamat	Tanda Tangan	
1	ABD WAHAB	Tomori	1	
2	YEPRI BILENGAU	DHH. Luwuk		2
3	Moh. Sulriker	WHI	3	
4	SOFYANTO. Hiyari	WHI		4
5	TRIANTO E. TEDING	UNTIBA	5	
6	BASIRIN	TOHITISARI		6
7	SABRIN SAGANAP	MANYULA	7	
8	KASDOMO	TOHITISARI		8
9	EKO SANTOSO	Tohitisari	9	
10	SUMKNO	TOHITISARI		10
11	SUPRIADI	tohitisari	11	
12	AGUS WIDIYANTO	TOHITISARI		12

Agenda : Diskusi - Rencana Program Desa  
 Tanggal kegiatan : 10 Oktober 2022  
 Desa/Kecamatan :

NO	NAMA	JABATAN	NO. TELEPON	TANDA TANGAN
1	Kijs P. Panca	Kades Bani-bani	0816 0624 2630	
2	Serly Soeleman	Kapus Sinorang	081340410394	
3	Sorlin	KAUH KELIANGAN	0857 8702 6483	
4	ARIS	PUH KEPALA DESA Bocehulubi	0857 9607 0209	
5	MAHMUDIN TADICO	Ketua BPD Perumahan	816433 0727	
6	ASPAR	Ketua BPD Bani-Bani		
7	Susi Iestari	MS PKM Sinorang	0859-2952-0018	
8	Mek Lisiani	MS PKM Sinorang	081272467610	
9	ENDRI ari CARYONO, SKM	Staf PKM Sinorang	0857 9660 0661	
10	M. Saleh	LPMD	081527143898	